

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji apakah terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah perubahan *lot size* dan *tick size* yang dilihat dari *volume* perdagangan, frekuensi perdagangan, *relative spread*, dan *bid* dan *ask depth*. Kesimpulan yang dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan antara *volume* perdagangan sebelum dan sesudah perubahan *lot size* dan *tick size*. *Volume* perdagangan sesudah *event* mengalami kenaikan. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan partisipasi masyarakat berhasil dengan meningkatnya *volume* perdagangan. Modal untuk berinvestasi menjadi lebih terjangkau karena penurunan *lot size*, sehingga menarik partisipasi investor-investor baru.
2. Terdapat perbedaan antara frekuensi perdagangan sebelum dan sesudah perubahan *lot size* dan *tick size*. Frekuensi perdagangan sesudah *event* mengalami kenaikan. Peningkatan likuiditas ini terjadi sebagai akibat dari peningkatan partisipasi masyarakat dan juga strategi investor untuk melakukan diversifikasi portofolio.

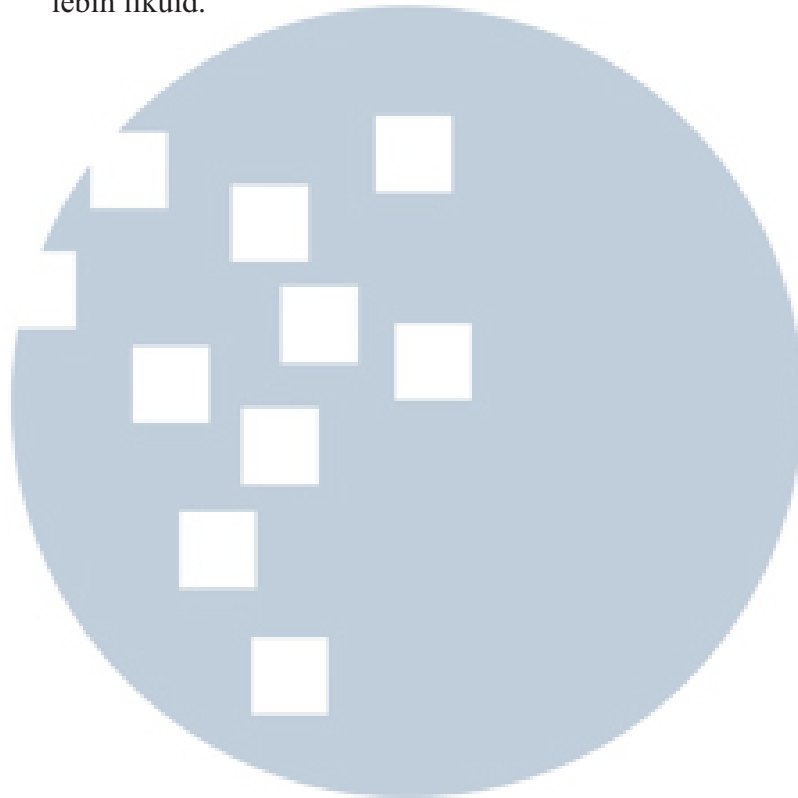
3. Terdapat perbedaan antara *relative spread* sebelum dan sesudah perubahan *lot size* dan *tick size*. *Relative spread* sesudah *event* mengalami penurunan. *Relative spread* yang lebih kecil mengindikasikan terjadinya peningkatan likuiditas karena menurunnya *transaction cost* yang diperlukan untuk bertransaksi. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya Bursa Efek Indonesia untuk menurunkan tingkat *spread* berhasil. Pergerakan harga saham menjadi lebih halus karena investor tidak berani memasang harga terlalu jauh untuk bersaing.
4. Terdapat perbedaan antara *depth* sebelum dan sesudah perubahan *lot size* dan *tick size*. *Best offer volume* dan *best bid volume* perdagangan sesudah *event* mengalami penurunan. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan *market depth* tidak berhasil. Sebaliknya, pasar menjadi lebih rentan terhadap perubahan harga apabila terdapat transaksi-transaksi bernilai besar.
5. Penurunan *relative spread* dan *depth* secara bersama-sama menyebabkan perubahan likuiditas menjadi ambigu. Solusi dari permasalahan ini adalah dengan melakukan pengujian terhadap *depth-to-relative spread*. Hasil pengujian menunjukkan terdapat peningkatan *depth-to-relative spread* sesudah perubahan *lot size* dan *tick size*. Hasil ini menunjukkan bahwa penurunan pada *relative spread* lebih besar daripada penurunan *depth*. Artinya, keputusan perubahan *lot size* dan *tick size* yang dilakukan terbukti meningkatkan likuiditas saham.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah perubahan *lot size* dan *tick size*, yaitu:

1. Mengambil sampel perusahaan yang lebih banyak, misalnya saham-saham Indeks Kompas100 agar hasil penelitian dapat lebih menggambarkan keadaan populasi serta dapat menggunakan analisis parametrik.
2. Melakukan penelitian pada saham tertentu dan dianalisis menggunakan data harian, serta menerapkan metode studi peristiwa pada data tersebut.
3. Membagi kategori harga saham menurut *tick size*-nya untuk mengetahui besar perubahan likuiditas di tiap-tiap kategori harga yang berbeda. Hasil ini menunjukkan kategori saham mana yang lebih sensitif terhadap perubahan sistem transaksi, sehingga apabila kedepannya akan dilakukan kebijakan lain untuk meningkatkan likuiditas dapat lebih memfokuskan ke beberapa kategori yang telah diteliti merupakan kurang sensitif.
4. Menambahkan variabel lain seperti volatilitas yang dilakukan pada penelitian Gerace, dkk (2012) apakah kestabilan harga saham menjadi berubah, sebab volatilitas merupakan salah satu pertimbangan dalam berinvestasi. Volatilitas yang tinggi menunjukkan bahwa harga saham

tidak stabil karena terjadinya banyak transaksi, yang berarti saham lebih likuid.



**UMN**

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA